tidak akan berbicara denganmu selamanya."[174]

﴾171﴿ Dari Abis Ibnu Rabi'ah, beliau berkata,

رَأَيْتُ عُمَرَ بْنَ الْخَطَّابِ ﷺ يُقَبِّلُ الْحَجَرَ، يَعْنِي الْأَسْوَدَ، وَيَقُوْلُ: إِنِّي أَعْلَمُ أَنَّكَ حَجَرٌ، مَا تَنْفَعُ وَلَا تَضُرُّ، وَلَوْلَا أَنِّي رَأَيْتُ رَسُوْلَ اللهِ ﷺ يُقَبِّلُكَ، مَا قَبَّلْتُكَ.

"Saya melihat Umar bin al-Khaththab ﷺ mencium Hajar Aswad, dan dia berkata, 'Aku tahu engkau adalah sebuah batu yang tidak dapat mendatangkan manfaat dan tidak menimpakan mudarat, seandainya aku tidak melihat Rasulullah ﷺ menciummu, tentu aku tidak akan menciummu'." **Muttafaq 'alaih.**

[17]. BAB KEWAJIBAN TUNDUK KEPADA HUKUM ALLAH, DAN BAGAIMANA SIKAP SEORANG YANG DIAJAK KEMBALI KEPADA HUKUM ALLAH DAN DIPERINTAH KEPADA KEBAIKAN ATAU DICEGAH DARI KEMUNGKARAN

Allah تعالى berfirman,

﴿ فَلَا وَرَبِّكَ لَا يُؤْمِنُونَ حَتَّىٰ يُحَكِّمُوكَ فِيمَا شَجَرَ بَيْنَهُمْ ثُمَّ لَا يَجِدُوا۟ فِىٓ أَنفُسِهِمْ حَرَجًا مِّمَّا قَضَيْتَ وَيُسَلِّمُوا۟ تَسْلِيمًا ﴿٦٥﴾ ﴾

"*Maka demi Tuhanmu, mereka tidak beriman hingga mereka menjadikanmu sebagai hakim dalam perkara yang mereka perselisihkan, kemudian mereka tidak merasa keberatan dalam hati mereka terhadap putusan yang kamu berikan, dan mereka menerima dengan sepenuhnya.*" (An-Nisa`: 65).

Dan Allah تعالى juga berfirman,

﴿ إِنَّمَا كَانَ قَوْلَ ٱلْمُؤْمِنِينَ إِذَا دُعُوٓا۟ إِلَى ٱللَّهِ وَرَسُولِهِۦ لِيَحْكُمَ بَيْنَهُمْ أَن يَقُولُوا۟ سَمِعْنَا وَأَطَعْنَا ۚ وَأُو۟لَـٰٓئِكَ هُمُ ٱلْمُفْلِحُونَ ﴿٥١﴾ ﴾

[174] Dalam hadits ini terkandung dalil bolehnya menjauhi ahli bid'ah dan kefasikan serta orang-orang yang meremehkan sunnah setelah mengetahui (bukan karena tidak tahu), dan boleh menjauhi mereka selamanya.

"Sesungguhnya jawaban orang-orang Mukmin[175]*, bila mereka diajak kepada Allah dan RasulNya agar Rasul memutuskan perkara di antara mereka, adalah mereka mengucapkan, 'Kami mendengar dan kami taat.' Dan mereka itulah orang-orang yang beruntung."* (An-Nur: 51).

Dalam bab ini terdapat beberapa hadits antara lain hadits Abu Hurairah yang disebut pada awal bab sebelumnya (no. 160) dan hadits-hadits lainnya.

﴿172﴾ Dari Abu Hurairah ﷺ, beliau berkata,

لَمَّا نَزَلَتْ عَلَى رَسُوْلِ اللهِ ﷺ: ﴿لِّلَّهِ مَا فِي ٱلسَّمَٰوَٰتِ وَمَا فِي ٱلْأَرْضِ وَإِن تُبْدُوا۟ مَا فِىٓ أَنفُسِكُمْ أَوْ تُخْفُوهُ يُحَاسِبْكُم بِهِ ٱللَّهُ﴾ اِشْتَدَّ ذٰلِكَ عَلَى أَصْحَابِ رَسُوْلِ اللهِ ﷺ، فَأَتَوْا رَسُوْلَ اللهِ ﷺ ثُمَّ بَرَكُوْا عَلَى الرُّكَبِ فَقَالُوْا: أَيْ رَسُوْلَ اللهِ، كُلِّفْنَا مِنَ الْأَعْمَالِ مَا نُطِيْقُ: اَلصَّلَاةَ وَالْجِهَادَ وَالصِّيَامَ وَالصَّدَقَةَ، وَقَدْ أُنْزِلَتْ عَلَيْكَ هٰذِهِ الْآيَةُ وَلَا نُطِيْقُهَا. قَالَ رَسُوْلُ اللهِ ﷺ: أَتُرِيْدُوْنَ أَنْ تَقُوْلُوْا كَمَا قَالَ أَهْلُ الْكِتَابَيْنِ مِنْ قَبْلِكُمْ: سَمِعْنَا وَعَصَيْنَا؟ بَلْ قُوْلُوْا: ﴿سَمِعْنَا وَأَطَعْنَا غُفْرَانَكَ رَبَّنَا وَإِلَيْكَ ٱلْمَصِيرُ ﴿٢٨٥﴾﴾، فَلَمَّا اقْتَرَأَهَا الْقَوْمُ، وَذَلَّتْ بِهَا أَلْسِنَتُهُمْ أَنْزَلَ اللهُ تَعَالَى فِيْ إِثْرِهَا: ﴿ءَامَنَ ٱلرَّسُولُ بِمَآ أُنزِلَ إِلَيْهِ مِن رَّبِّهِۦ وَٱلْمُؤْمِنُونَ ۚ كُلٌّ ءَامَنَ بِٱللَّهِ وَمَلَٰٓئِكَتِهِۦ وَكُتُبِهِۦ وَرُسُلِهِۦ لَا نُفَرِّقُ بَيْنَ أَحَدٍ مِّن رُّسُلِهِۦ ۚ وَقَالُوا۟ سَمِعْنَا وَأَطَعْنَا ۖ غُفْرَانَكَ رَبَّنَا وَإِلَيْكَ ٱلْمَصِيرُ ﴿٢٨٥﴾﴾، فَلَمَّا فَعَلُوْا ذٰلِكَ نَسَخَهَا اللهُ تَعَالَى، فَأَنْزَلَ اللهُ ﷻ: ﴿لَا يُكَلِّفُ ٱللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا ۚ لَهَا مَا كَسَبَتْ وَعَلَيْهَا مَا ٱكْتَسَبَتْ ۗ رَبَّنَا لَا تُؤَاخِذْنَآ إِن نَّسِينَآ أَوْ أَخْطَأْنَا ۚ﴾، قَالَ: نَعَمْ، ﴿رَبَّنَا وَلَا تَحْمِلْ عَلَيْنَآ إِصْرًا كَمَا حَمَلْتَهُۥ عَلَى ٱلَّذِينَ مِن قَبْلِنَا ۚ﴾، قَالَ: نَعَمْ، ﴿رَبَّنَا وَلَا تُحَمِّلْنَا مَا لَا طَاقَةَ لَنَا بِهِۦ ۖ﴾، قَالَ: نَعَمْ، ﴿وَٱعْفُ عَنَّا وَٱغْفِرْ لَنَا وَٱرْحَمْنَآ ۚ أَنتَ مَوْلَىٰنَا فَٱنصُرْنَا عَلَى ٱلْقَوْمِ

[175] Maksudnya, jawaban yang layak mereka ucapkan.

ٱلْكَٰفِرِينَ ﴿٢٨٦﴾ ﴾، قَالَ: نَعَمْ.

"Ketika turun ayat kepada Rasulullah ﷺ, '*Milik Allah-lah segala apa yang ada di langit dan apa yang ada di bumi. Dan jika kalian menampakkan apa yang ada di dalam hati kalian atau kalian menyembunyikannya, niscaya Allah akan membuat perhitungan dengan kalian tentang perbuatan itu.*' (Al-Baqarah: 284). Hal itu terasa berat oleh para sahabat Rasulullah ﷺ. Maka mereka mendatangi Rasulullah ﷺ kemudian mereka berlutut seraya berkata, 'Wahai Rasulullah, kami dibebani amalan-amalan yang kami sanggup; shalat, jihad, puasa, dan sedekah, dan kini telah turun kepada Anda ayat ini, kami tidak mampu untuk melaksanakannya.' Maka Rasulullah ﷺ bersabda, 'Apakah kalian ingin mengatakan sebagaimana yang dikatakan oleh pengikut dua kitab[176] sebelum kalian, 'Kami mendengar dan kami membangkang?' Tetapi ucapkanlah, '*Kami mendengar dan kami menaati. AmpunanMu yang kami mohon, wahai Rabb, dan kepadaMu tempat kembali.*' (Al-Baqarah: 285).' Maka tatkala mereka membacanya dan lisan mereka telah tunduk kepadanya, Allah تعالى menurunkan sesudahnya, '*Rasul (Muhammad) telah beriman kepada apa yang diturunkan kepadanya (al-Qur`an) dari Rabbnya, demikian pula orang-orang yang beriman. Semua beriman kepada Allah, malaikat-malaikatNya, kitab-kitabNya, dan rasul-rasulNya. (Mereka mengatakan), 'Kami tidak membeda-bedakan seorang pun dari rasul-rasulNya, dan mereka mengatakan, 'Kami dengar dan kami taat. Ampunilah kami, wahai Rabb kami, dan kepadaMu-lah tempat (kami) kembali.*' (Al-Baqarah: 285).' Ketika mereka melakukan itu, Allah تعالى me*nasakh*nya, maka Allah ﷻ menurunkan, '*Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya. Dia mendapat (pahala) dari (kebajikan) yang dikerjakannya dan dia mendapat (siksa) dari (kejahatan) yang diperbuatnya. (Mereka berdoa), 'Wahai Rabb kami, janganlah Engkau hukum kami, jika kami lupa atau kami melakukan kesalahan.*' (Al-Baqarah: 286). Dia berfirman, 'Ya.' '*Wahai Rabb kami, janganlah Engkau bebankan kepada kami beban yang berat sebagaimana Engkau bebankan kepada orang-orang yang sebelum kami.*' (Al-Baqarah: 286). Dia berfirman, 'Ya.' '*Wahai Rabb kami, janganlah Engkau pikulkan kepada kami apa yang tak sanggup kami pikul.*' (Al-Baqarah: 286). Dia berfirman, 'Ya.' '*Maafkanlah kami, ampunilah kami, dan rahmatilah kami.*

[176] Maksudnya, Yahudi dan Nasrani.

Engkau-lah Penolong kami, maka tolonglah kami menghadapi orang-orang kafir.' (Al-Baqarah: 286). Dia berfirman, 'Ya'." **Diriwayatkan oleh Muslim.**

[18]. BAB LARANGAN TERHADAP BID'AH DAN AJARAN-AJARAN AGAMA YANG DIBUAT-BUAT

Allah ﷻ berfirman,

﴿فَمَاذَا بَعْدَ ٱلْحَقِّ إِلَّا ٱلضَّلَٰلُ﴾

"*Maka tidak ada setelah kebenaran itu melainkan kesesatan.*" (Yunus: 32).

Allah ﷻ juga berfirman,

﴿مَّا فَرَّطْنَا فِى ٱلْكِتَٰبِ مِن شَىْءٍ﴾

"*Tidak ada sesuatu pun yang Kami luputkan di dalam al-Kitab.*" (Al-An'am: 38).

Allah ﷻ juga berfirman,

﴿فَإِن تَنَٰزَعْتُمْ فِى شَىْءٍ فَرُدُّوهُ إِلَى ٱللَّهِ وَٱلرَّسُولِ﴾

"*Kemudian jika kalian berbeda pendapat tentang sesuatu, maka kembalikanlah kepada Allah (al-Qur`an) dan Rasul (sunnahnya).*" (An-Nisa`: 59).

Allah ﷻ juga berfirman,

﴿وَأَنَّ هَٰذَا صِرَٰطِى مُسْتَقِيمًا فَٱتَّبِعُوهُ وَلَا تَتَّبِعُوا۟ ٱلسُّبُلَ فَتَفَرَّقَ بِكُمْ عَن سَبِيلِهِۦ﴾

"*Dan bahwa ini adalah jalanKu yang lurus, maka ikutilah; dan janganlah kalian mengikuti jalan-jalan (yang lain) yang akan mencerai-beraikan kalian dari jalanNya.*" (Al-An'am: 153).

Allah ﷻ juga berfirman,

﴿قُلْ إِن كُنتُمْ تُحِبُّونَ ٱللَّهَ فَٱتَّبِعُونِى يُحْبِبْكُمُ ٱللَّهُ وَيَغْفِرْ لَكُمْ ذُنُوبَكُمْ﴾

"*Katakanlah (Muhammad), 'Jika kalian mencintai Allah, ikutilah aku, niscaya Allah mencintai kalian dan mengampuni dosa-dosa kalian'.*" (Ali Imran: 31).